

Intisari: Anak-anak yang manis, ini adalah toko yang luar biasa, milik Sang Ayah, di mana Anda bisa menemukan segala macam hal. Anda adalah master toko ini.

Pertanyaan: Mengapa tak seorang pun bisa meniru Sang Pemilik Toko yang luar biasa ini?

Jawaban: Karena Beliau adalah Sang Bendahara dari semua harta. Beliau adalah Sang Samudra Pengetahuan, Kebahagiaan, Kedamaian, Kesucian – segalanya. Siapa pun bisa menemukan apa pun yang mereka inginkan. Orang-orang di jalan pengasingan tidak mampu menyediakan semua hal ini. Tidak ada orang yang mampu menyebut dirinya sebagai samudra, sebagaimana Sang Ayah.

Lagu: Dengan menemukan-Mu, kami menemukan seluruh dunia; bumi dan langit semuanya menjadi milik kami.

Om shanti. Anda anak-anak sekarang sedang duduk di hadapan Sang Ayah yang tak terbatas. Beliau disebut Sang Ayah yang tak terbatas, dan juga bisa disebut Sang Kakek yang tak terbatas. Anda, anak-anak yang tak terbatas, sedang duduk di sini, dan Sang Ayah sedang memberi Anda pengetahuan yang tak terbatas. Anda harus menanggalkan segala hal yang terbatas. Anda sekarang harus mengklaim warisan yang tak terbatas dari Sang Ayah. Inilah satu-satunya toko. Manusia tidak tahu apa yang mereka inginkan. Toko Sang Ayah yang tak terbatas sangat besar. Beliau disebut Sang Samudra Kebahagiaan, Sang Samudra Kesucian, Sang Samudra Kebahagiaan Tiada Tara, Sang Samudra Pengetahuan. Beberapa pemilik toko menyediakan beraneka ragam barang dagangan. Ini adalah Sang Ayah yang tak terbatas. Beliau juga memiliki semua jenis barang dagangan. Apa saja yang Beliau miliki? Baba adalah Sang Samudra Pengetahuan, Sang Samudra Kebahagiaan, Sang Samudra Kedamaian. Beliau menyimpan stok semua hal alokik yang luar biasa ini. Beliau juga diingat sebagai Sang Pemberkah Kebahagiaan. Hanya ada satu toko ini. Tidak ada orang lain yang memiliki toko seperti ini. Stok apa yang dimiliki Brahma, Vishnu, dan Shankar? Sama sekali tidak ada. Sang Ayah memiliki stok yang paling luhur. Inilah sebabnya, Beliau dipuji. Ada ungkapan, “Engkaulah Sang Ibu, Engkaulah Sang Ayah.” Pujian ini tidak bisa ditujukan kepada siapa pun yang lain. Manusia mengembara ke sana kemari, untuk mencari kedamaian. Ada yang membutuhkan obat, sedangkan yang lain membutuhkan hal yang berbeda. Semua toko itu terbatas. Di seluruh dunia, semua orang memiliki hal-hal yang terbatas. Hanya Sang Ayah Yang Esa yang memiliki hal-hal yang tak terbatas. Inilah sebabnya, Beliau dipuji sebagai Sang Penyuci, Sang Pembebas, Sang Samudra Pengetahuan, Sang Samudra Kebahagiaan Tiada Tara. Semua ini adalah bermacam-macam stok yang Beliau miliki. Jika Anda membuat daftar, ada banyak sekali barang dagangan. Anak-anak meraih hak atas apa pun yang dimiliki Sang Ayah. Akan tetapi, tidak ada yang mengerti bahwa karena kita adalah anak-anak dari Sang Ayah yang sedemikian rupa, kita adalah master atas hal-hal yang dimiliki oleh Sang Ayah. Beliau datang di Bharata. Beliau pasti membawa semua hal yang dimiliki Beliau bersama Beliau. Anda tidak bisa pergi kepada Sang Ayah untuk mengambilnya dari Beliau. Sang Ayah mengatakan, “Saya harus datang ke sini. Saya datang setiap siklus, pada zaman peralihan. Saya datang dan memberi Anda semua hal ini. Anda tidak bisa menerima semua stok yang Saya berikan kepada Anda pada waktu yang lain.” Gudang harta Anda menjadi penuh selama setengah siklus. Tidak ada apa pun yang tidak tercapai sehingga Anda harus memanggil-manggil Beliau. Sesuai dengan rencana drama, Anda semua mengklaim warisan, kemudian Anda semua perlahan-lahan menuruni anak tangga. Selain itu, Anda pasti harus mengalami kelahiran kembali; Anda harus mengalami 84 kelahiran. Orang berbicara tentang

siklus 84 kelahiran, tetapi mereka tidak memahami maknanya. Bukannya 84 kelahiran, mereka mengatakan ada 8,4 juta kelahiran. Maya membuat mereka melakukan kesalahan. Anda sekarang memahami hal-hal ini, tetapi nanti Anda akan melupakan semuanya. Pada saat ini, Anda menerima semua stok, kemudian Anda akan memerintah di zaman emas. Akan tetapi, orang tidak mengetahui siapa yang memberi mereka kerajaan itu atau kapan kerajaan Lakshmi dan Narayana ada. Kebahagiaan surga dikenang. Baba memberi Anda segala macam kebahagiaan. Tidak ada kebahagiaan yang lebih besar dari ini. Kebahagiaan itu nantinya juga menghilang. Setelah setengah siklus berlalu, Rahwana datang dan merampas seluruh kebahagiaan Anda. Ketika seseorang marah, dia diberi tahu bahwa dia sudah kehilangan akal sehatnya. Anda dahulu penuh dengan semua kebajikan luhur, 16 derajat surgawi sempurna, tetapi derajat itu sekarang sudah tidak ada lagi. Tak seorang pun menerima pujian sebanyak Sang Ayah. Ada ungkapan, “Jika Anda punya uang, pergilah berkeliling.” Pikirkanlah, betapa berlimpahnya kekayaan yang dahulu ada di surga. Itu sudah tidak ada lagi; semuanya sudah hilang. Mereka telah menjadi korup dalam agama dan perbuatan mereka, dan dengan demikian, kekayaan mereka juga sirna, dan mereka mulai jatuh. Sang Ayah menjelaskan, “Anda dahulu diberi begitu banyak kekayaan dan dijadikan sebernilai berlian. Lalu, ke mana perginya semua kekayaan Anda?” Sekali lagi, Sang Ayah berkata, “Berupayalah dan klaimlah warisan.” Anda tahu bahwa Baba sedang memberi Anda kedaulatan surga sekali lagi. Beliau berkata, “Wahai, anak-anak, ingatlah Saya, maka karat pada diri Anda akan dihilangkan.” Anak-anak berkata, “Baba, kami melupakan-Mu.” Bagaimana mungkin? Ketika seorang gadis menikah, pernahkah dia melupakan suaminya? Pernahkah anak-anak melupakan ayah mereka? Sang Ayah adalah Sang Pemberkah. Jika Anda anak-anak ingin mengklaim warisan, Anda pasti harus mengingat Beliau. Sang Ayah menjelaskan, “Anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, ketika Anda terus berada dalam perziarahan ingatan, dosa-dosa Anda terhapus. Tidak ada jalan lain.” Apa pun yang dilakukan orang selama ini di jalan pemujaan, seperti berziarah dan mandi di Sungai Gangga, semua itu terus membuat mereka menuruni tangga. Tidak ada yang bisa naik; bukan begitu hukumnya. Sekarang adalah tahapan menurun bagi semua jiwa. Ketika mereka mengatakan bahwa si ini atau si itu sudah mencapai mukti, itu bohong. Belum ada jiwa yang sudah bisa pulang. Baba telah datang untuk menjadikan Anda 16 derajat surgawi sempurna. Dahulu, Anda biasa bernyanyi, “Saya tanpa kebajikan luhur.” Anda sekarang mengerti bahwa Sang Ayah sedang menjadikan Anda penuh kebajikan luhur. Kita dahulu penuh kebajikan luhur dan layak dipuja. Kita mengklaim warisan kita 5000 tahun yang lalu. Sang Ayah berkata, “Saya pergi setelah memberikan warisan Anda.” Orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva, Raksha Bandhan, Dasher, dan sebagainya, tetapi tidak mengerti apa-apa; mereka melupakan segalanya. Sang Ayah telah datang untuk mengingatkan Anda sekali lagi. Anda dahulu ada di sana, tetapi Anda kemudian kehilangan keberuntungan kerajaan Anda. Sang Ayah menjelaskan, “Seluruh dunia ini sekarang telah mencapai tahapan lapuk total.” Ini adalah dunia yang sama. Bharata yang sama ini dahulu baru, tetapi sekarang telah menjadi tua. Di surga, ada kebahagiaan yang konstan. Kemudian, ketika penderitaan dimulai di zaman perunggu, semua Weda dan kitab suci diciptakan. Hanya ketika Anda sudah menuntaskan pemujaan, barulah Tuhan bisa datang. Siang Brahma dan malam Brahma harus terbagi setengah dan setengah. Pengetahuan adalah siang, sedangkan pemujaan adalah malam. Orang telah menuliskan durasi yang salah tentang siklus. Oleh sebab itu, terlebih dahulu, duduklah dan beri tahukanlah pujian Sang Ayah kepada semua orang. Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Samudra Kedamaian. Krishna tidak bisa disebut Yang Tanpa Citra Jasmani, Sang Penyuci, Sang Samudra Kebahagiaan; tidak. Pujian Krishna berbeda. Perbedaannya bagaikan siang dan malam. Shiva disebut Baba. Terasa tidak benar jika menyebutkan “Krishna Baba”. Itu benar-benar kesalahan yang besar. Selagi membuat kesalahan-kesalahan kecil, Anda telah melupakan Beliau 100%. Sang Ayah

berkata, “Anda tidak pernah bisa melakukan kesepakatan ini dengan para saniasi. Mereka milik jalan pengasingan, sedangkan Anda milik jalan keluarga.” Ketika dunia sepenuhnya tanpa sifat buruk, Anda benar-benar tidak memiliki sifat buruk. Ini adalah dunia penuh sifat buruk. Orang bertanya, “Bukankah anak-anak juga dilahirkan di zaman emas? Jadi, pasti juga ada sifat buruk nafsu birahi di sana.” Oh? Namun, itu adalah dunia yang sepenuhnya tanpa sifat buruk. Bagaimana mungkin devi-devta yang sepenuhnya tanpa sifat buruk bisa memiliki sifat buruk nafsu birahi? Kemudian, mereka bertanya, “Bagaimana mungkin tidak ada manusia sebanyak sekarang, di zaman emas?” Akan tetapi, di sana tidak mungkin bisa ada manusia sebanyak di sini. Di sana tidak akan ada daratan lain; hanya Bharata yang ada. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak bisa memercayai ini karena dunia selalu penuh manusia. Mereka tidak mengerti apa-apa. Sang Ayah menjelaskan bahwa Bharata dahulu adalah zaman emas. Mereka sekarang telah menjadi bersifat zaman besi dan berintelek batu. Anda anak-anak sekarang memahami drama. Gandhiji dan lain-lain menginginkan datangnya kerajaan Rama. Akan tetapi, mereka telah menggambarkan akhir sandiwara setelah Perang Mahabharata. Artinya, sandiwara berakhir. Apa yang terjadi sesudah itu? Mereka tidak menunjukkan apa-apa. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan semua hal ini. Ini sangat mudah. Orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva. Oleh sebab itu, Shiva Baba pasti datang. Beliau adalah Sang Ayah, Tuhan, Sang Pencipta Surga, jadi Beliau pasti datang untuk membuka gerbang menuju surga. Beliau hanya bisa datang ketika dunia sudah menjadi neraka. Beliau membuka gerbang menuju ke surga dan menutup gerbang neraka. Seandainya gerbang ke surga dahulu sudah terbuka, semua jiwa pasti bisa pergi ke surga. Hal-hal ini sama sekali tidak sulit dimengerti. Pujian hanyalah bagi Sang Ayah Yang Esa. Shiva Baba hanya memiliki satu toko. Beliau adalah Sang Ayah yang tak terbatas. Bharata menerima kebahagiaan surga dari Sang Ayah yang tak terbatas. Sang Ayah yang tak terbatas mendirikan surga. Dahulu benar-benar ada kebahagiaan tak terbatas. Jadi, mengapa kita sekarang duduk di neraka? Tidak ada yang memahami ini. Sang Ayah menjelaskan, “Anda dahulu berada di sana, kemudian Anda jatuh.” Devi-devta harus mengalami 84 kelahiran. Mereka sekarang sudah menjadi tidak suci. Mereka kemudian harus menjadi suci. Ada hari kelahiran Sang Ayah, dan demikian juga, ada hari kelahiran Rahwana. Tidak ada yang memahami hal ini. Tanyalah siapa pun, sejak kapan mereka mulai membakar Rahwana, maka mereka akan menjawab bahwa itu sudah berlangsung secara abadi. Hanya Baba yang menjelaskan semua rahasia ini. Hanya ada pujian bagi satu-satunya toko Sang Ayah. Manusia tidak bisa menerima kebahagiaan, kedamaian, atau kesucian dari sesama manusia. Bukan satu orang saja yang menerima kedamaian. Mereka berbohong ketika mengatakan bahwa mereka menerima kedamaian dari si ini atau si itu. Anda hanya bisa menemukan kedamaian di hunian kedamaian. Di sini, ketika seseorang menemukan kedamaian, orang lain datang dan menciptakan ketidakdamaian, sehingga orang itu tidak mampu menjaga kedamaian tersebut. Hanya Shiva Babalah Sang Pemilik Toko kebahagiaan, kedamaian, dan kesucian. Siapa pun bisa datang dan berbisnis dengan Beliau. Beliau disebut Sang Pengusaha. Beliau menyimpan stok kesucian, kebahagiaan, kedamaian, kemakmuran, segala-galanya; tidak ada yang tak tercapai. Anda mengklaim kerajaan surga. Sang Ayah telah datang untuk memberikannya kepada mereka yang harus mengambilnya dari Beliau. Akan tetapi, selagi mengambil, mereka menjadi lelah. “Saya datang untuk memberikan ini kepada Anda, tetapi Anda menjadi lelah saat harus mengambilnya.” Anak-anak berkata, “Baba, badai-badai Maya datang.” Memang, status yang harus Anda klaim sangat tinggi. Anda juga menjadi master surga. Apakah ini hal kecil? Oleh sebab itu, Anda harus berupaya. Teruslah mengikuti shrimat. Anda harus memberikan kepada semua orang berbagai macam hal yang telah Anda terima dari Baba. Anda harus memberikan donasi. Jika Anda ingin menjadi suci, Anda benar-benar harus mendonasikan lima sifat buruk. Berupayalah mengingat Sang Ayah. Hanya dengan demikian, karat bisa dihilangkan. Hal yang utama adalah ingatan. Anda berjanji kepada Baba, “Baba, saya tidak akan pernah

menuruti sifat buruk nafsu birahi. Saya tidak akan pernah marah terhadap siapa pun.” Akan tetapi, Anda benar-benar harus terus mengingat Baba. Bagaimana lagi semua dosa Anda bisa dihapuskan? Di samping itu, pengetahuan sangat mudah. Anda bisa menjelaskan kepada siapa pun tentang bagaimana Anda telah mengelilingi siklus 84 kelahiran. Perziarahan ingatanlah yang memerlukan upaya. Yoga kuno dari Bharata sangat terkenal. Pengetahuan apa yang diberikan Beliau? “Manmanabhawa” berarti: “Teruslah mengingat Saya saja, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Anda dahulu bernyanyi, “Ketika Engkau datang, saya akan melepaskan diri dari semua yang lain dan hanya mengikatkan diri kepada-Mu. Saya akan menyerahkan diri kepada-Mu. Saya tidak akan mengingat siapa pun selain Engkau.” Anda telah membuat janji ini. Jadi, mengapa Anda melupakannya? Ada ungkapan, “Biarlah tangan Anda bekerja sementara hati Anda bersama Sang Kekasih.” Anda adalah karma yogi. Selagi melakukan bisnis Anda dan sebagainya, intelek Anda harus terhubung dalam yoga kepada Sang Ayah. Sang Ayah yang terkasih sendiri mengatakan, “Anda, para kekasih, telah mengingat Saya selama setengah siklus. Sekarang, Saya telah datang. Oleh sebab itu, ingatlah Saya!” Ingatan inilah yang berulang kali Anda lupakan, dan ingatan inilah yang memerlukan upaya. Ketika Anda mencapai tahapan karmateet, badan Anda tidak bisa dipertahankan. Ketika kerajaan sudah didirikan, maka Anda akan mencapai tahapan karmateet Anda. Sekarang, semua orang masih membuat upaya. Mama dan Baba paling banyak mengingat Sang Ayah. Mereka juga bisa terlihat di alam halus. Sang Ayah menjelaskan, “Orang yang badannya Saya masuki sedang berada dalam kelahiran terakhir dari banyak kelahirannya. Dia juga terus berupaya. Tak seorang pun dari Anda bisa mencapai tahapan karmateet sekarang. Seandainya ada di antara Anda yang mencapai tahapan karmateet, Anda tidak akan bisa tetap tinggal dalam badan.” Baba menerangkan kepada Anda dengan sangat jelas. Sekarang, tergantung pada intelek mereka yang harus mengerti. Hanya ada satu Tuhan, Sang Ayah, Sang Pencipta Surga. Hanya Beliaulah yang menyimpan stok semua pengetahuan. Hanya Beliaulah Sang Tukang Sulap. Anda tidak bisa menerima warisan kedamaian, kesucian, dan kebahagiaan dari siapa pun yang lain. Sang Ayah menerangkan dengan begitu jelas. Anda anak-anak meresapkannya dan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Sejauh mana Anda meresapkan pengetahuan ini, sejauh itu Anda menerima warisan. Hari demi hari, Anda menerima hal-hal yang sangat menyehatkan. Lihatlah betapa manisnya Lakshmi dan Narayana! Anda juga harus menjadi semanis mereka. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani. Apakah orang berbicara seperti ini dalam perkumpulan spiritual lainnya? Ini adalah bahasa kita yang sepenuhnya baru. Maka, ini disebut pengetahuan spiritual. Achcha.

Intisari untuk dharna:

1. Berilah semua orang stok kebahagiaan, kedamaian, dan kesucian yang Anda terima dari Sang Ayah. Pertama-tama, jadilah suci dengan mendonasikan sifat-sifat buruk, kemudian donasikanlah permata-permata pengetahuan yang tak termusnahkan.
2. Jadilah semanis devi-devta. Teruslah mengingat janji yang telah Anda berikan kepada BapDada serta hapuslah juga dosa-dosa Anda dengan terus mengingat Sang Ayah.

Berkah: Semoga Anda menyadari bahwa Anda adalah instrumen, dan dengan demikian memperhatikan setiap pikiran Anda serta menjadi perwujudan solusi. Pandangan semua orang tertuju pada Anda, jiwa-jiwa instrumen, oleh karena itu Anda, para instrumen, harus memberikan perhatian khusus pada setiap pikiran Anda. Jika Anda,

para instrumen, membuat alasan tentang apa pun, mereka yang mengikuti Anda juga akan membuat banyak alasan. Jika Anda, para instrumen, memiliki suatu kekurangan tertentu, itu tidak bisa disembunyikan. Karena itu, berikanlah perhatian khusus pada pikiran, kata-kata, dan tindakan Anda, dan jadilah perwujudan solusi.

Slogan: Jiwa-jiwa berpengetahuan tidak memiliki ego apa pun tentang kebajikan ilahi atau keistimewaan mereka.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Untuk Menjadi Agung Resapkanlah Kebajikan Ilahi Kemanisan dan Kerendahan Hati

Anda akan meresapkan kebajikan luhur kemanisan dalam hidup Anda ketika Anda tidak melihat apa pun dari masa lalu tentang diri Anda atau orang lain serta menjadikan sanskara Anda mudah. Kebajikan ilahi dari jiwa yang bersifat mudah adalah kemanisan. Kemanisan terlihat di mata, kata-kata, dan perilaku mereka. Dengan dua kebajikan ilahi kemanisan dan kerendahan hati, Anda bisa menjadi pemberkah dunia yang konstan, donatur agung, dan pemberkah berkah-berkah, serta dengan mudah memberikan bukti cinta kasih Anda.